

ABSTRAK

Remaja merupakan fase perkembangan yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, terutama pola asuh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis dengan konsep diri remaja. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif antara pola asuh demokratis dan konsep diri. Subjek penelitian berjumlah 107 remaja berusia 15 sampai 21 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan dua skala psikologi, yaitu skala pola asuh demokratis dan skala konsep diri. Analisis data menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis dengan teknik korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan konsep diri, dengan nilai $r = 0,809$ dan $p < 0,01$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan pola asuh demokratis, semakin positif konsep diri remaja.

Kata kunci: konsep diri, pola asuh demokratis, remaja

ABSTRACT

Adolescence is a developmental phase that is vulnerable to environmental influences, especially parental parenting styles. This study aims to determine the relationship between democratic parenting styles and adolescent self-concept. The proposed hypothesis is a positive relationship between democratic parenting styles and self-concept. The study subjects were 107 adolescents aged 15–21 years. The data collection technique used two psychological scales, namely the democratic parenting style scale and the self-concept scale. Data analysis used the Pearson Product Moment correlation technique. The results of the analysis using the Pearson correlation technique showed a significant positive relationship between democratic parenting styles and self-concept, with a value of $r = 0.809$ and $p = 0.01$. These results indicate that the higher the application of democratic parenting styles, the more positive the adolescent self-concept.

Key words: adolescents, democratic parenting, self-concept

